

ABSTRACT

Diarrhea in infants is caused by three factors, namely infection factor, malabsorption factor, and food factor. In secure hygiene and low immune system in infants increase the risk of diarrhea in infants. In addition, the food factor in infants is also quite influential on the occurrence of diarrhea in infants because the baby's digestive system is not perfect. The purpose of this study is to study the relationship between feeding the companion ation with the incidence of diarrhea in infants aged 0 – 6 months and analyzed the problems associated with the incidence of diarrhea.

This research was observational analytic study because it looked at the relationship between independent variables and dependent variable without giving treatment. This research design used case control that is by identifying case group and control group based on the factor that played a role. Sixty infants and random samples were collected using a random sampling method. Data collection includes weight measurement, 2x24 hour food recall, food frequency and interviews on maternity sanitation hygiene.

The results showed that there was a correlation between sanitation hygiene with diarrhea occurrence ($p=0,007$) $OR = 5,7$ ($1,724 < OR < 18,94$), supplementary feeding ($p=0,018$) and supplementari feeding with diarrhea incidence ($p=0,034$) $OR = 3,7$ ($1,239 < OR < 11,38$) consumption level with nutritional status ($p=0,247$) nutritional status with diarrhea occurrence ($p=0,605$) no relationship.

This conclusions of this study are sanitation hygiene, and supplementary feeding can lead to direct diarrhea, whereas supplementary feeding affects infant consumption level. It will suggest to mother of toddler to always keep sanitary hygiene environment and individual especially when giving breast milk to baby and at the time after changging baby diaper, so baby will be not contaminated and get diarrhea. Feeding on the baby should be in accordance with the age stage of the baby and the amount given should be in accordance with the ability of the baby.

Keyword: Supplementary feeding, diarrhea occurrence.

ABSTRAK

Diare pada bayi disebabkan oleh 3 faktor, yaitu faktor infeksi, faktor malabsorpsi, dan faktor makanan. Higienitas yang kurang terjamin dan rendahnya sistem imun pada bayi memperbesar resiko terjadinya diare pada bayi. Selain itu, faktor makanan pada bayi juga cukup berpengaruh terhadap kejadian diare pada bayi karena sistem pencernaan bayi yang belum sempurna. Tujuan dari penelitian ini adalah mempelajari hubungan antara pemberian makanan pendamping ASI dengan kejadian diare pada bayi usia 0 – 6 bulan serta menganalisa masalah yang berkaitan dengan kejadian diare.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitic karena melihat hubungan antara variable bebas dan variable terikat tanpa memberikan perlakuan. Desain penelitian ini menggunakan *case control* yaitu dengan mengidentifikasi kelompok kasus dan kelompok kontrol berdasarkan faktor yang berperan. Sampel penelitian sebanyak 60 bayi dan diambil secara acak dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Pengumpulan data meliputi pengukuran berat badan, *food recall* 2x24 jam, *food frequency* dan wawancara tentang hygiene sanitasi ibu.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara hygiene sanitasi dengan kejadian diare ($p=0,007$) $OR= 5,7$ ($1,724<OR<18,94$), pemberian makanan tambahan dengan tingkat konsumsi ($p=0,018$) dan pemberian makanan tambahan dengan kejadian diare ($p=0,034$) $OR = 3,7$ ($1,239<OR<11,38$). Tingkat konsumsi dengan status gizi ($p=0,247$), status gizi dengan kejadian diare ($p=0,605$) tidak terdapat hubungan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah hygiene sanitasi, dan pemberian makanan tambahan dapat menyebabkan terjadinya diare secara langsung, sedangkan pemberian makanan tambahan akan mempengaruhi tingkat konsumsi bayi. Disarankan kepada ibu balita untuk selalu menjaga hygiene sanitasi lingkungan maupun individu terutama pada saat akan memberikan ASI pada bayi maupun pada saat setelah mengganti popok bayi agar bayi tidak mengalami kontaminasi dan terjadi diare. Pemberian makanan pada bayi sebaiknya sesuai dengan tahapan umur bayi dan jumlah yang diberikan harus sesuai dengan kemampuan bayi.

Kata kunci : pemberian makanan tambahan, kejadian diare.